



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Lebih lanjut penelitian ini bersifat *ex-post facto* karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono<sup>2</sup>, yang menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Jenis penelitian bermaksud untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh variabel bebas X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terkait Y (peningkatan motivasi kerja guru).

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.14

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3



## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kecamatan Sekupang, namun diambil tiga sekolah untuk mewakili penelitian ini yaitu di SD Swasta Islam Hang Nadim Malay School, SD Negeri 005 Sekupang dan SD Swasta El Mustawa Kecamatan Sekupang Kota Batam Kepulauan Riau.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang direncanakan penulis untuk penelitian ini adalah mulai bulan September hingga Desember 2017, sehingga sekitar 4 bulan penulis melakukan penelitian di SD Kecamatan Sekupang Kota Batam Kepulauan Riau.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Hadari Nawawi<sup>3</sup>, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto<sup>4</sup>, populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian. Sugiyono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Sri Sumarni, *Metodologi penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 107

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek (ed. Revisi v)*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2005) hlm. 108

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.117



sekolah di kecamatan Sekupang yaitu SD Islam Hang Nadim Malay School, SD Negeri 005, dan SD El Mustawa dengan jumlah keseluruhan 78 orang guru.

Adapun jumlah guru pada masing-masing sekolah yang dijadikan anggota sampel adalah sebagai berikut:

Tabel.3.1 Besar Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Perempuan	Laki-laki
1	SDI Hang Nadim Malay School	35	29	6
2	SD Negeri 005 Sekupang	34	26	8
3	SD El Mustawa	9	7	2
Jumlah		78	62	16

Sumber : *Data Olahan (2018)*

Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan sebanyak 78 orang guru sebagai antisipasi atas kuesioner yang tidak dikembalikan atau rusak.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>8</sup> Selain itu Sutrisno Hadi<sup>9</sup>, menyatakan variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai objek menjadi sasaran penelitian yang menunjukkan variasi nilai baik dalam jenis maupun tingkatnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah gejala yang dimiliki, ciri khusus dan bervariasi yang menjadi objek penelitian dan dapat diobservasikan atau diukur.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.60

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi research. Jilid 1, cetakan ke-IV*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan, Fakultas Psikologi UGM, 2004), hlm. 224

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah kepemimpinan kepala sekolah sedangkan motivasi kerja guru sebagai variabel terikat (Y).

Berikut kerangka konseptual :



Skema Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan

Motivasi Kerja Guru Keterangan:

X = Variabel Bebas (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Y = Variabel Terikat (Motivasi Kerja Guru)

## 2. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang berbeda terhadap istilah yang ada dalam judul penelitian ini, maka berikut dijelaskan definisi operasional pada masing-masing variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat.

### a) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Adapun lima faktor yang dapat memengaruhi kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebagai berikut :

#### 1. Kepala sekolah yang memiliki karisma (*Charisma*)

Kepala sekolah merupakan panutan/keteladanan, kepala sekolah dapat dipercaya, kepala sekolah mampu mengemban amanah, kepala sekolah dihormati oleh sesama warga sekolah, dan Kepala sekolah mampu

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan sekolah).

2. Pengaruh idealisme kepala sekolah (*idealized influence*)

Kepala sekolah mengawal ketercapaian visi organisasi yang jelas, kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi organisasi yang jelas, kepala sekolah mampu mengkomunikasikan misi sekolah, dan kepala sekolah mampu mengkomunikasikan tujuan sekolah.

3. Rangsangan intelektual kepala sekolah kepada guru (*intellectual stimulation*)

Kepala sekolah selalu memberi motivasi, kepala sekolah memberikan dukungan terhadap gagasan guru, kepala sekolah memberikan dorongan semangat, dan kepala sekolah memberikan inspirasi kepada guru, karyawan, dan siswa.

4. Kepala Sekolah memiliki motivasi inspiratif bagi guru (*inspiration or motivation*)

Kepala sekolah memberikan hak yang sama, kepala sekolah menumbuhkan semangat inovasi, kepala sekolah mendukung cara-cara kerja guru, kepala sekolah melibatkan partisipasi guru dalam menyelesaikan masalah, dan kepala sekolah memiliki kecerdasan atau intelektual.

5. Kepedulian kepala sekolah terhadap individu guru (*individual consideration*)

Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa, serta kepala sekolah memberikan nasehat kepada guru,

karyawan, dan siswa.

Data tentang kepemimpinan kepala sekolah diungkapkan oleh guru sebagai sumber data dengan menggunakan metode angket.

#### b) Peningkatan Motivasi Kerja Guru

Peningkatan motivasi kerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk melihat peningkatan motivasi kerja guru dapat diukur dengan melalui kegiatan kinerja guru sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Pelaksanaan penilaian hasil belajar
4. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian.

Data tentang peningkatan motivasi kerja guru diungkapkan melalui guru sendiri sebagai sumber data dengan menggunakan metode angket.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data<sup>10</sup>. Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 126.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman studi dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang mempelajari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari informasi guna membantu dalam proses analisa data. Pedoman dokumentasi ini dijadikan sebagai data penunjang atau melengkapi data yang sudah diperoleh. Hal ini bisa melihat atau mengetahui jumlah guru SD di kecamatan Sekupang kota Batam yang dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan motivasi kerja guru SD di kecamatan Sekupang kota Batam.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono<sup>11</sup>, yang menyatakan bahwa angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checkbox* (V).

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan telaah pustaka yang mendukung variabel yang diungkap. Dalam pengembangan instrumen ini ditempuh langkah-langkah penyusunan instrumen mengacu pada pendapat yang dikemukakan Sri Sumarni sebagai berikut:<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.201

<sup>12</sup> Sri Sumarni, *Metodologi penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 138-139



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis variabel penelitian dan membuat indikator variabel berdasarkan teori atau konsep ilmiah.
2. Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen
4. Menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi
5. Melakukan uji coba instrumen kemudian menguji validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan tabel kisi-kisi tersebut kemudian disusun butir-butir instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini dalam bentuk angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain. Butirbutir instrumen ini bersifat non-test dan dirancang menurut skala likert dengan alternatif jawaban diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Analisis akan dilakukan secara kuantitatif. Pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, disusun dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan alternatif yakni:

- o Skor 4 = Sangat Sesuai (SS)
- o Skor 3 = Sesuai (S)
- o Skor 2 = Tidak Sesuai (TS)
- o Skor 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Sebelum dilakukan penelitian, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 78 responden di SD di kecamatan Sekupang kota Batam. Berdasarkan kedua hasil uji tersebut dapat diketahui soal yang valid dan reliabel, sehingga layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

### 1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto<sup>13</sup>, bahwa validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrument digunakan metode validitas isi (*content validity*). Validitas isi menunjuk kepada suatu intrumen yang memiliki kesesuaian isi dalam mengungkap yang akan diukur.<sup>15</sup> Angket yang digunakan untuk mengungkap variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah) yang terdiri dari *idealized influence, intellectual stimulation, inspiration or motivation, individual consideration*, dan *charisma*. dan variabel terikat (motivasi kerja guru) yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut hasil penilaian.

<sup>13</sup> Suhasimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", (Yogyakarta:Rineka Cipta,2010).,hlm.219

<sup>14</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.173

<sup>15</sup> Sri Sumarni, *Metodologi penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 107



Untuk menguji validitas isi, dilakukan dengan cara mengadakan konsultasi dengan para ahli, dalam hal ini yaitu dosen pembimbing<sup>16</sup>. Melalui konsultasi, maka setelah diperbaiki dengan berlandaskan teori dan angket dianalisis terhadap susunan kalimat maupun isi angket berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk menyatakan bahwa instrumen kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru layak untuk dijadikan sebagai alat pengukuran.

Lebih lanjut Saifuddin Azwar<sup>17</sup>, menyatakan bahwa “koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar angka 0,50 akan lebih dapat diterima dan dianggap memuaskan daripada koefisien reliabilitas dengan angka yang sama. Namun apabila koefisien validitas itu kurang daripada 0,30 biasanya dianggap sebagai tidak memuaskan“.

Hasil uji coba dapat dilihat dalam lampiran. Berdasarkan hasil uji validitas variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru menunjukkan bahwa item pertanyaan mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* > *r* tabel (0,227) adalah valid, sedangkan yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* < *r* tabel (0,227) adalah tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa semua item pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar dari *r* tabel (0,227), sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tersebut adalah valid.

<sup>16</sup> Sugiyono, ”*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.177

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 157-158

Berikut hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	X.1	,784**	0,227	0,000	Valid
	X.2	,731**	0,227	0,000	Valid
	X.3	,793**	0,227	0,000	Valid
	X.4	,879**	0,227	0,000	Valid
	X.5	,851**	0,227	0,000	Valid
	X.6	,814**	0,227	0,000	Valid
	X.7	,727**	0,227	0,000	Valid
	X.8	,761**	0,227	0,000	Valid
	X.9	,745**	0,227	0,000	Valid
	X.10	,849**	0,227	0,000	Valid
	X.11	,757**	0,227	0,000	Valid
	X.12	,671**	0,227	0,000	Valid
	X.13	,715**	0,227	0,000	Valid
	X.14	,796**	0,227	0,000	Valid
	X.15	,782**	0,227	0,000	Valid
	X.16	,818**	0,227	0,000	Valid
	X.17	,829**	0,227	0,000	Valid
	X.18	,542**	0,227	0,000	Valid
	X.19	,710**	0,227	0,000	Valid
	X.20	,615**	0,227	0,000	Valid
	X.21	,492**	0,227	0,000	Valid
	X.22	,394**	0,227	0,000	Valid
	X.23	,600**	0,227	0,000	Valid
	X.24	,607**	0,227	0,000	Valid
	X.25	,563**	0,227	0,000	Valid
	X.26	,680**	0,227	0,000	Valid
	X.27	,601**	0,227	0,000	Valid
	X.28	,780**	0,227	0,000	Valid
	X.29	,594**	0,227	0,000	Valid
	X.30	,702**	0,227	0,000	Valid
	X.31	,663**	0,227	0,000	Valid
	X.32	,690**	0,227	0,000	Valid
	X.33	,743**	0,227	0,000	Valid
	X.34	,824**	0,227	0,000	Valid
	X.35	,759**	0,227	0,000	Valid
	X.36	,710**	0,227	0,000	Valid
	X.37	,752**	0,227	0,000	Valid
	X.38	,843**	0,227	0,000	Valid
	X.39	,736**	0,227	0,000	Valid
	X.40	,802**	0,227	0,000	Valid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
Peningkatan Motivasi Kerja Guru	Y.1	,782**	0,227	0,000	Valid
	Y.2	,729**	0,227	0,000	Valid
	Y.3	,792**	0,227	0,000	Valid
	Y.4	,882**	0,227	0,000	Valid
	Y.5	,866**	0,227	0,000	Valid
	Y.6	,816**	0,227	0,000	Valid
	Y.7	,722**	0,227	0,000	Valid
	Y.8	,767**	0,227	0,000	Valid
	Y.9	,750**	0,227	0,000	Valid
	Y.10	,858**	0,227	0,000	Valid
	Y.11	,754**	0,227	0,000	Valid
	Y.12	,680**	0,227	0,000	Valid
	Y.13	,724**	0,227	0,000	Valid
	Y.14	,799**	0,227	0,000	Valid
	Y.15	,800**	0,227	0,000	Valid
	Y.16	,827**	0,227	0,000	Valid
	Y.17	,812**	0,227	0,000	Valid
	Y.18	,541**	0,227	0,000	Valid
	Y.19	,701**	0,227	0,000	Valid
	Y.20	,621**	0,227	0,000	Valid
	Y.21	,495**	0,227	0,000	Valid
	Y.22	,374**	0,227	0,000	Valid
	Y.23	,593**	0,227	0,000	Valid
	Y.24	,605**	0,227	0,000	Valid
	Y.25	,541**	0,227	0,000	Valid
	Y.26	,680**	0,227	0,000	Valid
	Y.27	,581**	0,227	0,000	Valid
	Y.28	,777**	0,227	0,000	Valid
	Y.29	,596**	0,227	0,000	Valid
	Y.30	,681**	0,227	0,000	Valid
	Y.31	,650**	0,227	0,000	Valid
	Y.32	,693**	0,227	0,000	Valid
	Y.33	,717**	0,227	0,000	Valid
	Y.34	,822**	0,227	0,000	Valid
	Y.35	,756**	0,227	0,000	Valid
	Y.36	,698**	0,227	0,000	Valid
	Y.37	,748**	0,227	0,000	Valid
	Y.38	,846**	0,227	0,000	Valid
	Y.39	,733**	0,227	0,000	Valid
	Y.40	,795**	0,227	0,000	Valid
	Y.41	,588**	0,227	0,000	Valid
	Y.42	,519**	0,227	0,000	Valid
	Y.43	,718**	0,227	0,000	Valid
	Y.44	,751**	0,227	0,000	Valid
	Y.45	,777**	0,227	0,000	Valid
	Y.46	,756**	0,227	0,000	Valid
	Y.47	,714**	0,227	0,000	Valid
	Y.48	,849**	0,227	0,000	Valid
	Y.49	,759**	0,227	0,000	Valid
	Y.50	,852**	0,227	0,000	Valid
	Y.51	,812**	0,227	0,000	Valid
	Y.52	,777**	0,227	0,000	Valid
	Y.53	,909**	0,227	0,000	Valid
	Y.54	,867**	0,227	0,000	Valid
	Y.55	,810**	0,227	0,000	Valid
	Y.56	,792**	0,227	0,000	Valid
	Y.57	,808**	0,227	0,000	Valid
	Y.58	,711**	0,227	0,000	Valid
	Y.59	,725**	0,227	0,000	Valid
	Y.60	,712**	0,227	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari r tabel (0,227), sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tersebut adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabel lebih mudah dimengerti, dengan memerhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu :

### a. Kemantapan

Menurut Fred N Kerlinger suatu instrument dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrument tersebut memberikan hasil yang sama. Didalam pengertian mantap, realibitas mengandung makna “dapat diandalkan”.

### b. Ketepatan

Instrumen yang tepat adalah instrument dimana pernyataannya jelas, mudah dimengerti, dan rinci.

### c. Homogenitas

Instrumen yang mempunyai kaitan erat satu sama lain dalam unsur-unsur dasarnya.<sup>18</sup>

Menurut Saifuddin Azwar<sup>19</sup>, reliabilitas mempunyai arti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila

<sup>18</sup> Sri Sumarni, *Metodologi penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 163

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 4

dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Pada penelitian ini untuk menguji keterandalan instrumen digunakan rumus *alpha* yang dikemukakan oleh *Cronbach*. Digunakan rumus ini karena skor instrumen menggunakan skala model likert yang berskala 1 sampai 4. Hal ini sesuai dengan penjelasan Suharsimi Arikunto<sup>20</sup>, bahwa *alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen berskala bukan 0 sampai 1, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{II} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan:

$r_{II}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma b^2$  = jumlahnya varians butir  
 $\sigma^2 t$  = varians total

Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila besarnya koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,900.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", ( Yogyakarta:Rineka Cipta,2010), hlm. 171

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut hasil uji realibilitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3  
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	40	0,976	Reliabel
Peningkatan Motivasi Kerja Guru	60	0,985	Reliabel

Sumber : *Diolah Tahun 2018 SPSS*

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah dan variabel motivasi kerja guru lebih besar dari koefisien realibilitas 0,900. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengambil data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan dengan tehnik sebagai berikut :

#### 1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>21</sup> Menurut Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono<sup>22</sup>, mengemukakan bahwa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu : prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik.

Kuesioner dapat juga diartikan sebagai sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

<sup>21</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.142

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm.142-145.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>23</sup> Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela memberikan data obyektif dan cepat.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>24</sup> Pengertian lain dari wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)<sup>25</sup>.

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

<sup>23</sup> Sugiyono, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta:Rineka Cipta,2010)., hlm.194

<sup>24</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2010) ,hlm.137

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.198

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti<sup>26</sup>.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon<sup>27</sup>. Setiap wawancara, baik wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur umumnya digunakan pedoman wawancara. Fungsi pedoman wawancara adalah memberikan tuntunan dalam mengkomunikasikan secara langsung pertanyaan-pertanyaan terhadap responden yang akan kita wawancarai<sup>28</sup>.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan (spt kutipan-kutipan dr surat kabar dan gambar-gambar): film-film yang mempertunjukkan peristiwa-peristiwa, pekerjaan-pekerjaan, kegiatan-kegiatan di masyarakat.<sup>29</sup> Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>30</sup>

<sup>26</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 138

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm, 138-142

<sup>28</sup> Toha Anggoro, dkk, "Metode Penelitian", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 5.17

<sup>29</sup> W.J.S Poerwadarminta, "Kamus Umum Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 299

<sup>30</sup> Suhasimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi sederhana. Menurut Sugiyono<sup>31</sup>, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan data dengan distribusi frekuensi, histogram, pengukuran nilai sentral mean (rerata), modus, median dan simpangan baku.<sup>32</sup> Adapun proses analisis data dilaksanakan dengan menggunakan SPSS 16.<sup>33</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Alternatif pilihan jawaban dari setiap item pertanyaan terdiri dari 4 jawaban.

$$\text{Skor tertinggi} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

4

$$\text{Skor terendah} = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

4

<sup>31</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.207

<sup>32</sup> Sri Sumarni, *Metodologi penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 163

<sup>33</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), Ed-Cet I., hlm. 29

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Menentukan rentang data

Yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah

$$\text{Rentang data} = 100 \% - 25 \% = 75\%$$

## 3. Menentukan panjang kelas interval

$$4. \text{ Range (panjang kelas)} = \text{rentang data} : 4$$

$$= 75\% : 4$$

$$= 18,75 \sim 19$$

## 5. Mengelompokkan interval nilai dan melengkapinya dengan kategori kualitatif.

Tabel 3.4  
Kategorisasi Skor Penelitian

Interval	Kategori
82 % - 100%	Tinggi
63 % - 81 %	Sedang
44 % - 62 %	Cukup
25 % - 43 %	Rendah

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan maka dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memenuhi apakah populasi yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila hasil pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik pada penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi. Uji normalitas ini menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$x^2 = \sum \frac{(\phi - \phi h)^2}{\phi h}$$

Keterangan:

$X$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi Observasi Sampel

$fh$  = frekuensi yang diharapkan

Apabila hasil Chi Kuadrat yang diperoleh melalui perhitungan ( $x^2$  hitung) lebih kecil daripada harga Chi kuadrat pada tabel ( $x^2$  tabel) dengan taraf signifikansi 5% maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika harga Chi Kuadrat dihitung lebih besar daripada Chi Kuadrat tabel maka data variabel tersebut berdistribusi tidak normal.

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linearitas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

Freg = harga F untuk garis regresi

RKreg = rerata kuadrat garis regresi

RKres = rerata kuadrat residu



Selanjutnya harga F dikonsultasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F yang diperoleh lebih kecil dari F tabel maka kedua variabel mempunyai pengaruh linier. Sebaliknya jika harga F lebih besar dari harga F tabel berarti kedua variabel mempunyai pengaruh yang tidak linier.

### 3. Teknik Analisis Statistik untuk Pengujian Hipotesis

#### a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikatnya (kriterium). Bila variabel bebas diketahui maka variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.<sup>34</sup>

Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya, karena dalam melakukan analisis korelasi parametric terlebih dahulu harus diketahui apakah variabel-variabel yang akan dikorelasikan itu merupakan regresi linear atau regresi nonlinear, karena linearitas dan non linearitas akan menentukan teknik analisa korelasi mana yang akan dipergunakan dalam menganalisis data. Analisis regresi juga dapat menunjukkan ada atau tidak adanya data yang outlier atau data yang ekstrem.

Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel dependent dan satu variabel independent. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut<sup>35</sup>:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (Variabel terikat/dipengaruhi)

<sup>34</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Pekanbaru: Zanava, 2014), Cet. ke-4., hlm. 93

<sup>35</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), Ed-Cet I., hlm. 93

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X = variabel independent (Variabel bebas/memengaruhi)  
 a = konstanta regresi  
 b = kemiringan garis regresi

### b. Koefisien Korelasi antara Variabel dependen dengan independen

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru(Y).

Untuk mencari koefisien (r) antara variabel dependen dengan independent menggunakan rumus yang dikemukakan Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel dikorelasikan  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y  
 $X^2$  = kuadrat dari X  
 $Y^2$  = kuadrat dari Y

Setelah koefisien korelasi diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien korelasi tersebut dengan menggunakan uji F. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji F adalah sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi<sup>36</sup>, adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / df_1}{(1 - R^2) / df_2}$$

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 14

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Freg = harga F untuk garis regresi

RKreg = rerata kuadrat garis regresi

RKres = rerata kuadrat residu

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi maka harga F hitung dikonsultasikan dengan harga F pada tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka koefisien korelasi tersebut signifikan, dan apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka koefisien korelasi tersebut tidak signifikan.

#### c. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif (SE) merupakan perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti.<sup>37</sup> Rumus sumbangan efektif sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi<sup>38</sup>, yaitu:

$$SE = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

SE = Sumbangan Efektif

$r^2$  = Koefisien Determinan

Untuk memudahkan dalam menganalisis data maka perhitungan menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS*

#### d. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis statistik. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 39

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 37



ini adalah:

Ho : Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Ha : Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Kesimpulan apakah Ho diterima atau ditolak, diperoleh dengan menginterpretasikan nilai signifikan pada teknik analisis statistik :

- Jika nilai sig.  $<0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi kerja guru. begitu juga sebaliknya
- Jika nilai sig.  $>0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi kerja guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.